

ABSTRAK

PENGARUH KOMBINASI PORASI KOTORAN KAMBING DAN PUPUK CAIR URINE KELINCI YANG DIFERMENTASI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI (*Oryza sativa* L.) DENGAN METODE SRI (*System Rice Intensification*)

OLEH

A'raaf Dimas Aradea

195001044

Dosen Pembimbing :

Rudi Priyadi

Suhardjadinata

System of Rice Intensification (SRI) dengan teknologi pertanian organik merupakan salah satu alternatif dalam sistem budidaya padi yang ramah lingkungan dan mendukung pertanian berkelanjutan untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aplikasi kombinasi porasi kotoran kambing dan pupuk cair urine kelinci yang difermentasi terhadap pertumbuhan dan hasil padi metode *System Rice Intensification* (SRI). Percobaan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2024 di kecamatan Cisayong kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan diulang sebanyak 5 kali. Kombinasi takaran porasi kotoran kambing dan konsentrasi pupuk cair urin kelinci yang diuji adalah : A (kontrol), B (Kk 12 t/ha + Uk 0ml/L), C (Kk 9 t/ha + Uk 150 ml/L), D (Kk 6 t/ha + Uk 300 ml/L), E (Kk 3 t/ha + Uk 450 ml/L). Variabel yang diamati adalah : (a) tinggi tanaman, (b) jumlah anakan, (c) jumlah malai per rumpun, (d) jumlah gabah per malai, (e) bobot 100 butir gabah, (f) gabah kering panen (GKP), (g) gabah kering giling (GKG). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kombinasi porasi kotoran kambing dan pupuk cair urine kelinci yang difermentasi berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah malai per rumpun, jumlah gabah per malai, bobot 100 butir gabah, gabah kering panen (GKP) dan gabah kering giling (GKG). Aplikasi Kk 9 t/ha dan Uk 150 ml/L menghasilkan pertumbuhan dan hasil gabah padi metode *System Rice Intensification* (SRI) paling baik.

Kata kunci : Padi, pupuk organik fermentasi (Porasi), Kotoran Kambing, *System of Rice Intensification* (SRI), urine kelinci